

## TRANSVER ART: OLAH SAMPAH BERSAMA MENJADI BENDA BERNILAI GUNA

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>, Aminatul Fitri<sup>3</sup>, Irhamdi<sup>4</sup>, Firta Aisyah Harfia<sup>5</sup>,  
Lusiana Syafari<sup>6</sup>, Dinda Wulandari<sup>7</sup>, Putri Septi yanti Nadila<sup>8</sup>

Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Indonesia<sup>1,2,3,5,6,7,8</sup>

Puskesmas Umban Sari, Pekanbaru, Indonesia<sup>4</sup>

Correspondence author sri.wahyuni@lecturer.unri.ac.id, Sri Wahyuni, Riau, Indonesia

**Abstrak.** Sampah sebagai limbah yang bersifat padat, yang terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang sudah dianggap tidak berguna lagi dan terus dikelola sehingga menjadi barang bernilai guna. Maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya penyadaran akan lingkungan sehat dan bersih kepada masyarakat di Kelurahan Sri Meranti. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pembuatan vertikultur dan kerajinan yang terbuat dari sampah yang dapat didaur ulang. Pembuatan vertikultur dan kerajinan ini dilakukan agar sampah di daerah tersebut berkurang sekaligus menambah kreatifitas masyarakat di Kelurahan Sri Meranti. Hasilnya didapat Sebagian besar peserta ada yang mengetahui tentang bagaimana cara pembuatan kompos dengan pemanfaatan sampah organik. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan diketahui dengan dilakukan *pre test* secara lisan terkait materi Vertikultur dan cara pengelolaan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan namun masyarakat belum dapat menjawab setelah penyuluhan dilakukan *post test* berupa praktek langsung pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan pengelolaan sampah anorganik: vertikultur botol plastik didapatkan hasil peningkatan pengetahuan masyarakat.

**Kata kunci:** sampah, kerajinan, kompos, lingkungan, vertikultur.

**Abstract.** Waste is solid waste, which consists of organic substances and inorganic substances that are considered useless and continue to be managed so that they become useful goods. Therefore, it is necessary to make efforts to realize a healthy and clean environment for the community in Sri Meranti Village. In this community service activity, verticulture and crafts made from recyclable waste will be carried out. The manufacture of verticulture and crafts is carried out so that waste in the area is reduced while adding to the creativity of the community in Sri Meranti Village. The results were obtained Most of the participants knew how to make compost by utilizing organic waste. The results of the service that have been carried out are known by conducting an oral *pre-test* related to Verticulture material and how to manage inorganic waste into a craft, but the community has not been able to answer after counseling was carried out *post test* in the form of direct practice of managing organic waste into compost and inorganic waste management: plastic bottle verticulture obtained results of increasing public knowledge.

**Keywords:** waste, crafts, compost, environment, verticulture.

### Pendahuluan

*TransVer ART* ( Transformasi Sampah dengan Vertikal Kultur dan Kerajinan (*Art*)), yang mana sampah organik dapat dikelola dan dimanfaatkan warga untuk membuat Vertikal Kultur, metode penanaman tumbuhan yang dapat dijadikan solusi untuk

menangani penyakit dengan prevalensi tinggi pada Kelurahan Sri Meranti. Sementara sampah anorganik tidak bernilai jual dapat diatasi dengan program kerajinan sehingga merubah sampah tersebut sehingga memiliki nilai jual.

Vertikal kultur adalah teknologi pertanian vertikutur, yaitu sistem budidaya yang dilakukan secara bertingkat, sehingga tidak memerlukan lahan yang luas dan dapat dibuat dimanapun di sekitarrumah dengan pemeliharaan yang sangat sederhana. Teknologi pertanian vertikutur ini sangat sederhana, mudah diterapkan, serta tidak memerlukan keahlian yang khusus (Widarto, 1994). Teknologi pertanian vertikutur dimulai dari membuat model/bentuk vertikutur, membuat persemaian, bercocok tanam, memelihara tanaman, dan pemanenan.

Kusnadi (1986: 11), pengertian kerajinan menurut Kusnadi adalah kata harfiah yang dilahirkan oleh sifat rajin yang dimiliki manusia. Dikatakan juga bahwa titik berat sebuah penghasilan ataupun pembuatan kerajinan bukan karena sifat rajin. Akan tetapi, karena sifat terampil dalam diri seseorang. Sifat terampil tersebut akhirnya akan menghasilkan sebuah produk kerajinan. Keterampilan sendiri dapat diperoleh dari pengalaman. Selain pengalaman, keterampilan juga dapat diperoleh dari ketekunan setelah bekerja. Hal ini dapat meningkatkan teknik penggarapan sebuah produk. Kualitas kerja dari seseorang yang pada akhirnya akan memiliki keahlian dan kemahiran pada profesi tertentu.

Pada saat ini sampah anorganik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan dan tanah. Seperti di salah satu Kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru yaitu Kelurahan Sri Meranti, dimana di Kelurahan ini tidak ada nya tempat untuk pengolahan sampah anorganik terutama sampah plastik. Kebanyakan Masyarakat di Kelurahan Sri Meranti tidak sadar akan sampah, sehingga banyak terdapat sampah-sampah baik itu diselokan, lapangan kosong bahkan ada di perkarangan rumah.

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 63 RW dan 252 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai adalah 128,85 Km. Kecamatan Rumbai memiliki kelurahan yang teridentifikasi kawasan kumuh yaitu kelurahan Palas, Rumbai Bukit, Muara Fajar, Umban Sari dan Sri Meranti. Namun hanya saja Kelurahan Sri Meranti yang telah masuk SK Kumuh Kota Pekanbaru 2017. Dengan begitu dapat disimpulkan masalah yang terdapat pada masyarakat Kelurahan Sri Meranti yaitu tidak dapat menangani serta kurangnya kesadaran terhadap sampah dan permasalahan dalam tingkat perekonomian yang masih rendah.

Kelurahan Sri Meranti ialah salah satu kelurahan yang menerima program KOTAKU di Kecamatan Rumbai, yang pelaksanaannya telah dimulai namun kenyataannya program yang ditujukan untuk menangani pemukiman kumuh mengenai sampah ini belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah di Kelurahan Sri Meranti, karena hingga saat ini. Sri Meranti masih masuk dalam kategori 3 permukiman kumuh dan masih sedikitnya program pemerintah dalam upaya penanganan pengelolaan sampah khususnya di Kelurahan Sri Meranti.

Pada Kelurahan Sri Meranti sangat banyak masyarakat yang kurang peduli akan lingkungan sekitar, tidak aktifnya gotong royong yang membuat banyak sampah berserakan di lahan-lahan kosong, sekitaran pekarangan rumah, dan di dalam selokan hingga membuat selokan akan tersumbat saat hujan tiba. Berdasarkan surat berita pekanbaru.go.id, ketika masih di awal Tahun 2022 pemerintah Pekanbaru mencatat adanya 332 kasus demam berdarah dengan Kecamatan Rumbai, tempat terletaknya Kelurahan Sri Meranti, menjadi penyumbang terbanyak yaitu sekitar 39 kasus.

Pemilihan lokasi kegiatan tersebut dikarenakan Kelurahan Sri Meranti merupakan salah satu Kelurahan yang diketahui memiliki kebersihan lingkungan yang kurang baik.

sesuai dengan ungkapan dari kepala Puskesmas umpan Sari yang mengatakan jika saat hujan di beberapa RT di Kelurahan Sri Meranti mengalami banjir karena selokan yang tersumbat dan meluap. Selain mengganggu kesehatan dan lingkungan tentu ini juga akan menjadi masalah bagi keindahan kota Pekanbaru yang daerah nya banyak dijuluki sebagai daerah adiwiyata. Kendatipun demikian, permasalahan ini tampaknya tidak mudah untuk diselesaikan sendiri oleh mitra kami, sehingga kami pun ingin membantu dalam rangka perpanjangan tangan pemerintah sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat kelurahan Sri Meranti.

Melihat kondisi seperti ini akan menimbulkan banyak permasalahan seperti bau tidak sedap yang menyengat, mudahnya muncul penyakit- penyakit, selokan akan tersumbat oleh sampah, banjir apabila hujan tiba, dan membuat warga sekitar tidak nyaman. Ditambah dengan tidak adanya tempat pembuangan akhir (TPA) di lokasi pengabdian. Karena itu BEM Fakultas Keperawatan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat judul “*TransVer ART : Olah Sampah Bersama Menjadi Benda Bernilai Guna*” yang bersempena dan memanfaatkan sarana BANSARDAS yang telah disediakan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi warga dengan bahan dasar sampah.

Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan edukasi dan juga pemberian *booklet* mengenai pembuatan vertikultur dan kerajinan yang berasal dari sampah. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari lingkungan yang tidak sehat yang berasal dari sampah serta bagaimana cara menjaga agar lingkungan sekitar tetap terjaga kebersihannya dengan pembuatan vertikultur dan kerajinan dari sampah sehingga dapat meningkatkan upaya kebersihan lingkungan dan mencegah timbulnya penyakit serta untuk menambah perekonomian masyarakat dari manfaat pembuatan vertikukultur dan kerajinan.

Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan vertikultur dan kerajinan serta hubungannya terhadap kebersihan lingkungan. Dengan membina dan mengarahkan ibu-ibu PKK, Kelompok Siaga dan masyarakat setempat untuk melaksanakan program yang menyokong perekonomian warga Kelurahan Sri Meranti.

## Metode

Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau, dengan kode wilayah 1471080009 dan kode pos 28261. Yang dimulai dengan pendirian Rumah Sehat sebagai Posko Tim Pengabdian dan Kegiatan Edukasi disampaikan pada 12 November 2021 di Rumah Sehat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat setempat di Kelurahan Sri Meranti yang bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dan Kelompok Siaga dalam pengelolaan sampah menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bernilai. Dengan tujuan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat Kelurahan Sri Meranti yang dapat menjaga kebersihan sampah serta memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai harganya.

Dalam kegiatan ini team pengabdian akan melakukan survei lokasi terlebih dahulu sebelum melakukan pengabdian lebih lanjut. Selanjutnya, team akan melakukan identifikasi permasalahan utama yang menjadi dasar dari kegiatan pengabdian nantinya.



Selanjutnya, team akan melakukan pengurusan surat izin kepada pihak Kelurahan Sri Meranti dan pihak yang terlibat dalam pengabdian nantinya. Setelah itu, team pengabdian akan melakukan kerjasama kepada mitra utama (Kelurahan Sri Meranti) dan mitra yang menjadi pendukung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.

Selanjutnya team akan melakukan Workshop dan Seminar Vertikultur dan Kerajinan. Pada kegiatan ini masyarakat akan dikumpulkan dan diberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai vertikultur dan kerajinan dari team dan dibantu oleh petugas yang mendalami ilmu mengenai pembuatan kompos yang bahan-bahan pembuatannya memanfaatkan limbah rumah tangga. Workshop ini dilakukan menggunakan metode seminar.

Dalam kegiatan workshop dan kepelatihan vertikultur ini, masyarakat Kelurahan Sri Meranti, akan melakukan kepelatihan dengan membuat vertikultur secara fisik, dan nantinya akan dibimbing dan dikoordinasikan oleh Penanggung jawab dan anggota team lainnya. Kepelatihan ini akan dilakukan secara bertahap dengan melakukan pengumpulan dan pemilahan terlebih dahulu dari jenis sampah yang akan digunakan nantinya. Kemudian, setelah itu masyarakat yang menjadi subjek utama dalam pengabdian akan melakukan pembuatan vertikultur dan kerajinan yang memungkinkan akan di buat dari jenis sampah yang ada setelah dilakukannya pemilahan.

Setelah dilakukannya workshop dan kepelatihan pembuatan vertikultur dan kerajinan, selanjutnya masyarakat Sri Meranti akan dilihat dan dipantau sejauh mana persentase tingkat keberhasilan dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Setelah diketahui poin-poin yang akan dievaluasi, setelah itu masyarakat Sri Meranti akan dilakukan revisi ulang terkait dengan letak poin yang menjadi bahan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan pemantauan setelah 1 bulan dilakukan pelatihan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan, dapat dilihat beberapa warga sudah dapat membuat pupuk kompos dari sampah organik dan memanfaatkan sampah non organik untuk pembuatan kerajinan. Selanjutnya team pengabdian akan melakukan pembuatan laporan akhir, submitted article pada jurnal nasional, dan video proses terkait dengan proses dan hasil dari kegiatan sebagai luaran dari pengabdian yang dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengelolaan limbah sampah yang benar sesuai dengan jenis sampah. Kegiatan telah dilaksanakan yang dimulai dari kegiatan survey terhadap masalah kesehatan terkait dengan permasalahan sampah di kelurahan tersebut yang dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan serta pelatihan bagi masyarakat di Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Riau.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 November 2022 bertempat di Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Peserta yang hadir sebagian besar adalah merupakan para ibu rumah tangga dan juga terdapat beberapa peserta laki-laki. Acara tersebut dimulai sekitar pukul 08.00 dan berakhir pukul 13.00. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan acara yaitu dimulai dari pembukaan dan sambutan, selanjutnya penyampaian materi tentang penjelasan apa itu Vertikultur (pengelolaan sampah organik

menjadi kompos dan pengelolaan sampah anorganik: vertikultur botol plastik) dan bagaimana pengelolaan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan serta dilanjutkan dengan pelatihan dan redemonstrasi dalam memberikan pertolongan pertama serta ditutup dengan evaluasi berupa tanya jawab.

Sebagian besar peserta ada yang mengetahui tentang bagaimana cara pembuatan kompos dengan pemanfaatan sampah organik. Ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dalam memberikan berbagai macam pertanyaan dan berbagi tentang pengalaman pada diri mereka sendiri ataupun pada keluarga mereka pernah alami. Tidak lupa, perwakilan dari ibu PKK melakukan dokumentasi sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar adanya sudah dilakukan,



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

## Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang *Transver Art* ini maka dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi benda yang bernilai guna. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan telah dilaksanakan pada hari Jumat, 3 September 2021 bertempat di Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru dengan jumlah peserta

sebanyak 24 orang. Peserta yang hadir sebagian besar adalah merupakan para ibu rumah tangga dan juga terdapat beberapa peserta laki-laki. Acara tersebut dimulai sekitar pukul 08.00 dan berakhir pukul 13.00. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Dengan melakukan kegiatan seminar dan workshop sebagai keberlanjutan dari program Bansardas dengan program pengolahan sampah organik dan Anorganik kepada Ibu PKK dan masyarakat di desa Sri Meranti diharapkan dapat memberikan manfaat yang berupa:

1. Meningkatkan keberdayaan Ibu-Ibu PKK dan masyarakat di Desa Sri Meranti dalam mengelola dan memanfaatkan sampah, baik sampah organik maupun anorganik.
2. Memberikan solusi dalam mengatasi mudahnya muncul penyakit- penyakit di Desa Sri Meranti dengan memanfaatkan sampah organik menjadi kompos sebagai sistem vertikultur dengan tanaman yang bisa mengatasi masalah kesehatan.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sri Meranti dengan penjualan produk hasil pengolahan sampah anorganik yang berupa kerajinan.
4. Meningkatkan keberlanjutan program pembinaan dan keahlian masyarakat di Desa Sri Meranti sehingga desa ini menjadi salah satu Desa binaan BEM Fakultas Keperawatan Universitas Riau dalam beragam kegiatan pembinaan lainnya.

Dengan berakhirnya pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Sri Meranti maka tim pengabdian bermaksud memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu masyarakat. Sebelumnya, tim pengabdian menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masih banyak terdapat kekurangan.. Tim pengabdian memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengabdian ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak antara lain: (1) masyarakat sasaran selalu memahami dan menerapkan segala ilmu atau pengetahuan yang telah diberikan serta mampu memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan sampah organik dan non organik ; (2) pemerintah hendaknya selalu bersinergi dengan masyarakat baik dalam bentuk dukungan dan kerjasama yang baik agar seluruh program kerja pemerintah dapat terlaksana dan tepat sasaran sekaligus mempertahankan julukan Kota Pekanbaru sebagai Kota Adiwiyata dan (3) seluruh tim pengabdian harus mempunyai rasa tanggung jawab serta niat dan tujuan yang baik agar dapat bekerja sama dengan tim serta seluruh tim pengabdian juga harus disiplin dan dapat mengelola waktunya sebaik mungkin selama melakukan pengabdian.

## Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H.Aras Mulyadi, DEA selaku Rektor Universitas Riau
2. Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE.,MP selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau
3. Prof. Dr. Ir. Usman Muhammad Tang, MS, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
4. Irhamdi, S.STP, M.Si selaku Kepala Lurah Kelurahan Sri Meranti yang telah memberikan izin dan membantu menyediakan tempat pelaksanaan pengabdian
5. Kepala Puskesmas Umban Sari yang telah memberikan izin pengabdian di wilayah kerjanya.

6. Kepada kader dan responden serta semua pihak yang telah berpartisipasi membantu membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Almar, Anonim. (2013). *Budidaya Tanaman Sayuran secara Vertikultur Sederhana*.
- Endang, S. (2019). *Mahasiswa UMM sulap sampah jadi furniture bernilai ekonomi tinggi*
- Fillaeli, A. (2012). *Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Gajah Mada.
- Hidayat, H. (2021). Studi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Sri Meranti Kota Pekanbaru. *Tugas Akhir*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau
- Ridwan, A. S. (2016). *Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEK*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Sary, R. (2018). *Desentralisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Indonesia*. PKM-GT. Institut Pertanian Bogor.
- Wahyudin. (2016). Analisis Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Bima. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNTB*.

